

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah peneliti paparkan di bab sebelumnya maka dapat peneliti simpulkan bahwasannya :

1. Pelaksanaan program tahfidz al qur'an di SMK PONPES Abu Dzarrin didukung dengan adanya program Tahfidzul Qur'an

Proses pembentukan karakter religius di sekolah tersebut mencakup religius believe, religius practice, religius feeling, religius knowledge, religius effect. Pelaksanaan program Tahfidzul Qur'an diikuti oleh sebagian peserta didik yang ingin hafal Al-Qur'a. Kegiatan dimulai dengan kegiatan berdo'a sebelum belajar, murojaah bersama, murojaah individu dan setor sesuai capainnya, program tahfidz dengan pembentukan karakter religius yaitu guru kelas, guru mata pelajaran kegiatan pembelajaran mengintegrasikan materi dengan ayat-ayat hafalan peserta didik.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program Tahfidzul Qur'an

Religius practice peserta didik yang terbentuk melalui program Tahfidzul Qur'an adalah peserta didik yang terbentuk melalui program Tahfidzul Qur'an adalah religius feeling adalah khusyuk ketika sholat dan berdoa, berperilaku jujur. Sedangkan karakter religius knowledge peserta didik yang terbentuk melalui program Tahfidzul Qur'an adalah mampu

mengintegrasikan makna surah atau ayat dengan materi pembahasan di kelas. Karakter religius knowledge peserta didik yang terbentuk melalui program Tahfidzul Qur'an adalah a) tolong-menolong, b) gotong royong, c) bersedekah, d) disiplin. Faktor pendukung pembentukan karakter religius melalui program Tahfidzul Qur'an : a) faktor dari peserta didik antara lain persiapan yang matang, motivasi dan stimulus, faktor usia, manajemen waktu, intelegensi dan daya ingatan, tempat menghafal, b) faktor dari pendidik antara lain mampu mengintegrasikan materi dengan ayat-ayat hafalan peserta didik dan menjadi teladan untuk peserta didiknya Faktor penghambat pembentukan karakter religius melalui program 150 Tahfidzul Qur'an : a) faktor dari peserta didik kurangnya minat atau motivasi, manajemen waktu, b) faktor dari pendidik masih perlu tambahan waktu untuk jam pembelajaran Tahfidzul Qur'an.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan mengenai pembentukan karakter religius melalui program Tahfidzul Qur'an di SMK PONPES Abu Dzarrin maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan terhadap pihak yang berkaitan antara lain :

1. Pihak lembaga SMK PONPES Abu Dzarrin, hendaknya bisa terus mempertahankan sistem pelaksanaan program yang terstruktur dengan baik, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan evaluasi sehingga target yang ditentukan mampu tercapai dan jika ada yang perlu diperbaiki segera tertangani. Berkaitan dengan jam pembelajaran tahfidz perlu penambahan di

setiap hariya, sehingga intensitas peserta didik untuk memperdalam lebih banyak. Serta untuk guru kelas atau guru mapel di sekolah tersebut juga perlu pembekalan yang berkaitan dengan tahfidz yang terjadwal, sehingga dapat lebih menunjang mereka dalam mmengintegrasikan materi dengan ayat-ayat Al-Qur'an.

2. Peserta didik sekolah tersebut hendaknya lebih meningkatkan semangatnya dalam mengikuti pembelajaran Tahfidzul Qur'an mengingat pentingnya dan keutamaan bagi orang yang hafal Al-Qur'an, serta berusaha dengan sungguh-sungguh menjaga hafalannya dengan rutin melaksanakan muraja'ah tidak hanya di sekolah saja tetapi juga di luar sekolah.

